

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan studi pendahuluan lokasi penelitian yaitu di RA Raden Fatah Podorejo Tulungagung. Pada tanggal 18 April 2019, peneliti mengajukan surat izin penelitian dengan judul “Pengaruh Teka-Teki Silang Bergambar terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B di RA Raden Fatah Podorejo Tulungagung”. Surat izin tersebut diserahkan langsung kepada Ibu Siti Muzayanah, S.Pd.I selaku kepala sekolah RA Raden Fatah Podorejo Tulungagung, beliau menyambut sekaligus mengizinkan peneliti untuk menjadikan sekolahnya sebagai lokasi penelitian.

Pada tanggal 20 April 2019 peneliti menemui Ibu Setianingsih, S.Pd dan juga Ibu Maryatin, A.Ma selaku guru kelas B serta membicarakan terkait pelaksanaan penelitian. Pada tanggal 25-27 April 2019 penelitian dimulai. Pada bagian ini akan dipaparkan data-data yang berkenaan dengan kegiatan penelitian dan subjek penelitian selama penelitian berlangsung.

Pada pelaksanaan penelitian, waktu yang diberikan ketika melakukan pretest dan post test pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen yaitu 60 menit. Materi yang disampaikan ketika pretest dan posttest berbeda. Saat pretest pada kelas kontrol, peneliti hanya mengamati

penguasaan kosa kata, kemampuan membaca dan menulis anak tanpa memberikan media ataupun perlakuan. Beda halnya dengan pretest di kelas eksperimen, peneliti mengamati penguasaan kosa kata, kemampuan membaca dan menulis anak menggunakan media teka-teki silang namun tidak bergambar dan tidak ada perlakuan. Pada posttest kelas kontrol, peneliti tidak memberikan media namun sedikit memberikan pengetahuan untuk anak. Untuk posttest kelas eksperimen, peneliti menggunakan media teka-teki silang bergambar sekaligus diberikan perlakuan untuk mengetahui penguasaan kosa kata, kemampuan membaca dan menulis anak. Jadi, media teka-teki silang bergambar dan perlakuan hanya diberikan untuk kelas eksperimen pada saat posttest.

Berkaitan dengan metode observasi, dalam hal ini peneliti memberikan 3 indikator yang harus dicapai oleh anak. Indikator telah diuji tingkat validitasnya oleh validator ahli. Selanjutnya indikator yang telah diuji tingkat validitasnya, diuji kepada sampel yaitu 29 anak untuk mengetahui tingkat penguasaan kosa kata, kemampuan membaca dan menulis anak dengan media tersebut.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini, variabel X (teka-teki silang bergambar) bergabung dengan Y untuk mencari data yang akan diuji. Variabel (Y) meliputi Y₁: kemampuan berbicara, Y₂: kemampuan membaca, Y₃: kemampuan menulis. Adapun hasil pre-test dan post-test kelas B1 sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan media dan B2 sebagai kelas

eksperimen yang menggunakan media ditunjukkan pada tabel 4.1 sampai 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Kelas Kontrol Pre-Test

No.	Nama	y1	y2	y3	Rata-rata
1	PP	2	2	2	2
2	QQ	2	2	2	2
3	RR	3	2	2	2
4	SS	2	3	3	3
5	TT	2	2	2	2
6	UU	2	2	2	2
7	FF	2	2	2	2
8	WW	2	2	2	2
9	XX	2	2	2	2
10	YY	2	2	2	2
11	ZZ	2	2	2	2
12	PQ	2	2	2	2
13	RS	2	2	2	2
14	TU	2	2	2	2

Tabel 4.2**Data Kelas Kontrol Post-Test**

No.	Nama	y1	y2	y3	Rata-rata
1	PP	3	2	2	3
2	QQ	2	2	2	2
3	RR	3	2	2	3
4	SS	3	3	3	3
5	TT	3	2	2	3
6	UU	2	2	2	2
7	VV	3	2	2	3
8	WW	3	2	2	3
9	XX	3	2	2	3
10	YY	2	2	2	2
11	ZZ	2	2	2	2
12	PQ	2	2	2	2
13	RS	2	2	2	2
14	TU	2	2	2	2

Tabel 4.3
Data Kelas Eksperimen Pre-Test

No.	Nama	y1	y2	y3	Rata-rata
1	AA	3	2	2	2
2	BB	3	3	3	3
3	CC	2	2	2	2
4	DD	2	3	3	3
5	EE	2	2	2	2
6	FF	3	2	2	2
7	GG	2	2	2	2
8	HH	2	3	2	2
9	II	2	2	2	2
10	JJ	2	2	2	2
11	KK	3	2	2	2
12	LL	3	3	2	3
13	MM	2	2	2	2
14	NN	2	2	2	2
15	OO	3	3	3	3

Tabel 4.4
Data Kelas Eksperimen Post-Test

No.	Nama	y1	y2	y3	Rata-rata
1	AA	4	3	3	3
2	BB	4	4	4	4
3	CC	4	4	3	4
4	DD	4	4	4	4
5	EE	4	3	3	3
6	FF	4	4	4	4
7	GG	4	3	3	3
8	HH	4	4	3	4
9	II	4	4	4	4
10	JJ	3	4	4	4
11	KK	4	3	3	3
12	LL	4	4	4	4
13	MM	4	4	3	4
14	NN	4	4	4	4
15	OO	4	4	4	4

C. Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validasi

Sebelum instrumen penelitian dan pembelajaran diberikan kepada anak yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validasi instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak oleh karena itu peneliti meminta bantuan kepada dosen ahli pembelajaran PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini), yaitu Ibu Errifa Susilo, M.Pd sebagai validator.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen penelitian tersebut dinyatakan layak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.¹ Uji reliabilitas digunakan sebagai syarat kedua instrument pengumpulan data.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas untuk alternatif jawaban menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 16.0. Adapun hasil uji reliabilitas dari instrument penilaian anak sebagai berikut :

¹ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (jakarta, Gramedia : 2003), hlm. 113

Tabel 4.5
Output Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.566	6

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, hasil pengujian SPSS 16.0 diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,566. Menurut tabel kriteria reliabilitas 0,566 dapat dikatakan cukup reliabel.

Tabel 4.6
Kriteria Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kriteria
Nilai Alpha Cronbach's 0,00-0,20	Kurang reliabel
Nilai Alpha Cronbach's 0,21-0,40	Agak reliabel
Nilai Alpha Cronbach's 0,41-0,60	Cukup reliabel
Nilai Alpha Cronbach's 0,61-0,80	Reliabel
Nilai Alpha Cronbach's 0,81-1,00	Sangat reliabel

2. Uji Hipotesis

a. Uji Mann-Whitney Penguasaan Kosa Kata

Adapun hasil perhitungan uji Mann Whitney data instrumen penelitian posttest dari penguasaan kosa kata yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7

**Output Sebaran Data Uji Mann Withney
Kemampuan Berbicara**

		Ranks		
kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil belajar	post-test eksperimen	15	21.77	326.50
	post-test kontrol	14	7.75	108.50
Total		29		

Tabel 4.8

Output Hasil Uji Mann Withney Kemampuan Berbicara

Test Statistics ^b	
	hasil belajar
Mann-Whitney U	3.500
Wilcoxon W	108.500
Z	-4.795
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan hasil hitung menggunakan rumus Mann Whitney diatas, dapat dilihat bahwa hasil hitungan Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Sedangkan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 = tidak ada pengaruh penggunaan teka-teki silang bergambar terhadap kemampuan berbicara

H_a = ada pengaruh penggunaan teka-teki silang bergambar terhadap kemampuan berbicara

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai Sig. < 0,05 yaitu 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan teka-teki silang bergambar terhadap kemampuan berbicara.

b. Uji Mann-Whitney Kemampuan Membaca

Adapun hasil perhitungan uji Mann Whitney data instrumen penelitian posttest dari kemampuan membaca yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.9

**Output Sebaran Data Uji Mann Withney
Kemampuan Membaca**

		Ranks		
kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil belajar	post-test eksperimen	15	21.87	328.00
	post-test kontrol	14	7.64	107.00
	Total	29		

Tabel 4.10

Output Hasil Uji Mann Withney Kemampuan Membaca

Test Statistics ^b	
	hasil belajar
Mann-Whitney U	2.000
Wilcoxon W	107.000
Z	-4.872
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan hasil hitung menggunakan rumus Mann Whitney diatas, dapat dilihat bahwa hasil hitungan Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Sedangkan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 = tidak ada pengaruh penggunaan teka-teki silang bergambar terhadap kemampuan membaca

H_a = ada pengaruh penggunaan teka-teki silang bergambar terhadap kemampuan membaca

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai Sig. < 0,05 yaitu 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan teka-teki silang bergambar terhadap kemampuan membaca anak.

c. Uji Mann-Whitney Kemampuan Menulis

Adapun hasil perhitungan uji Mann Whitney data instrumen penelitian posttest dari kemampuan menulis yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.11

Output Sebaran Data Uji Mann Withney Kemampuan Menulis

		Ranks		
kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil belajar	post-test eksperimen	15	21.77	326.50
	post-test kontrol	14	7.75	108.50
Total		29		

Tabel 4.12

Output Hasil Uji Mann Withney Kemampuan Menulis

Test Statistics^b

	hasil belajar
Mann-Whitney U	3.500
Wilcoxon W	108.500
Z	-4.752
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan hasil hitung menggunakan rumus Mann Whitney diatas, dapat dilihat bahwa hasil hitungan Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Sedangkan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 = tidak ada pengaruh penggunaan teka-teki silang bergambar terhadap kemampuan menulis

H_a = ada pengaruh penggunaan teka-teki silang bergambar terhadap kemampuan menulis

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai Sig. < 0,05 yaitu 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan teka-teki silang bergambar terhadap kemampuan menulis anak.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Penelitian Pengaruh Teka-Teki Silang Bergambar
Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Kelompok B di RA Raden
Fatah Podorejo Tulungagung

No.	Uji Mann Whithney	Hasil	Kriteria	Keterangan
1.	Kemampuan Berbicara	Sig. 0,000	Apabila sig.> 0.05 maka Ho diterima dan apabila Sig.< 0,05 maka Ho dfitolak	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media teka-teki silang bergambar terhadap kemampuan berbicara
2.	Kemampuan Membaca	Sig. 0,000	Apabila sig.> 0.05 maka Ho diterima dan apabila Sig.< 0,05 maka Ho dfitolak	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media teka-teki silang bergambar terhadap kemampuan membaca
3.	Kemampuan Menulis	Sig. 0,000	Apabila sig.> 0.05 maka Ho diterima dan apabila Sig.< 0,05 maka Ho dfitolak	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media teka-teki silang bergambar terhadap kemampuan menulis